

ABSTRAK

Penerimaan perpajakan memiliki kontribusi paling besar di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu yang berperan dalam meningkatkan penerimaan perpajakan adalah bendahara desa yang berkewajiban memungut PPh Pasal 22 dan PPN dari rekanan. Oleh karena itu, penulis membuat Karya Tulis Tugas Akhir dengan tujuan meninjau pelaksanaan kewajiban pemungutan PPh Pasal 22 dan PPN yang dilakukan oleh Bendahara Desa Gaji serta mengetahui hambatan yang dirasakan oleh Bendahara Desa Gaji dalam pemenuhan kewajibannya. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pemenuhan kewajiban pemungutan PPh Pasal 22 dan PPN oleh Bendahara Desa Gaji pada tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode lapangan. Data yang digunakan berasal dari buku kas umum dan buku kas pembantu perpajakan Pemerintah Desa Gaji. Hasil penelitian menunjukkan Bendahara Desa Gaji telah melaksanakan kewajiban pemungutan PPh Pasal 22 dan PPN. Namun, masih ditemukan kesalahan perhitungan dalam pemungutan serta belum melaksanakan kewajiban pelaporan. Kesalahan perhitungan tersebut menyebabkan pemungutan berstatus lebih bayar atau kurang bayar. Status tersebut dapat merugikan atau menguntungkan bagi rekanan maupun Pemerintah Indonesia. Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan tinjauan pemenuhan kewajiban bendahara desa dalam aspek perpajakan.

Kata kunci: *perpajakan, bendahara desa, PPh Pasal 22 dan PPN*

Abstract

Tax revenue has the largest contribution in the State Revenue and Expenditure Budget. One of those who play a role in increasing tax revenue is the village treasurer who is obliged to collect Income tax Article 22 and VAT from partners. Therefore, the author made a Final Project with the aim of reviewing the implementation of the obligation to collect Income tax Article 22 and VAT carried out by the Gaji Village Treasurer and to find out the obstacles felt by the Gaji Village Treasurer in fulfilling his obligations. The scope of the research is limited to fulfilling the obligation to collect Income Tax Article 22 and VAT by the Gaji Village Treasurer in 2021. The method used in this research is the library method and the field method. The data used comes from the general treasury book and the tax assistant cash book of Tuban Village Government. The results of the study show that the Gaji Village Treasurer has carried out the obligation to collect Income Tax Article 22 and VAT. However, there were still miscalculations in the collection and the reporting obligations had not been carried out. The calculation error causes the collection to be overpaid or underpaid. This status can be detrimental or beneficial for partners and the Government of Indonesia. This Final Project is expected to contribute in increasing knowledge and insight related to the review of fulfilling the obligations of the village treasurer in the taxation aspect.

Keywords: *taxation, village treasurer, Income tax article 22 and VAT*